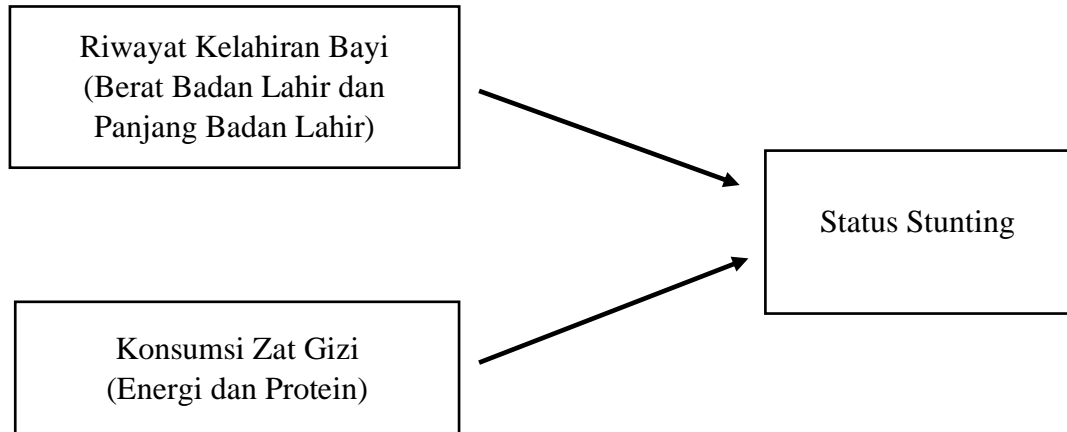


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan

—————>: Hubungan variabel yang diteliti

Gambar 1. Faktor yang Mempengaruhi Stunting

Stunting dipengaruhi oleh berbagai faktor, pada penelitian ini faktor yang diteliti meliputi riwayat kelahiran bayi (berat badan lahir dan panjang badan lahir) serta faktor konsumsi zat gizi (energi dan protein). Stunting disebabkan oleh kekurangan zat gizi (energi dan protein) dalam jangka waktu yang lama, biasanya kekurangan tersebut terjadi di 1000 hari pertama kehidupan yaitu dari kehamilan sampai dengan balita berumur 2 tahun. Zat gizi protein berfungsi sebagai pembentuk jaringan baru di masa pertumbuhan dan perkembangan tubuh,

memelihara, memperbaiki serta mengganti jaringan yang rusak. Balita yang mengalami kekurangan gizi (energi dan protein) yang berlangsung lama akan mengakibatkan stunting. Selain konsumsi zat gizi, riwayat kelahiran seperti riwayat BBLR memiliki peranan penting dalam kejadian stunting. Menurut Rahayu (2015) anak dengan BBLR memiliki risiko 5,87 kali untuk mengalami stunting. Selain BBLR, panjang badan lahir merupakan salah satu faktor risiko kejadian stunting pada balita.

B. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan riwayat kelahiran bayi (berat badan lahir dan panjang badan lahir) dengan status stunting pada balita di Desa Sepang, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng.
2. Ada hubungan konsumsi zat gizi (energi dan protein) dengan status stunting pada balita di Desa Sepang, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng.

C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

- a. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah status stunting
- b. Variabel independen dalam penelitian ini adalah riwayat kelahiran bayi yang meliputi berat badan lahir dan panjang badan lahir, tingkat konsumsi zat gizi yang terdiri dari energi dan protein.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Hasil Ukur	Skala Ukur
1. Status 2. stunting	Status stunting adalah status gizi berdasarkan panjang atau tinggi badan menurut umur dibandingkan dengan standar pada PMK Nomor 2 tahun 2020	Mengukur panjang badan / tinggi badan balita dari hasil pengukuran tersebut, dihitung nilai <i>z-score</i> berdasarkan TB/U	Nilai <i>z-score</i> dengan satuan standar deviasi (SD)	Interval
3. Riwayat kelahiran bayi	Riwayat kelahiran bayi meliputi riwayat berat badan lahir dan panjang badan lahir			
Sub Variabel				
a. Riwayat berat badan lahir	Berat badan balita pada saat dilahirkan dalam satuan gram yang tercatat pada buku KIA	Mengutip data sekunder pada Buku KIA	Berat badan dengan satuan gram	Interval
b. Riwayat panjang badan lahir	Panjang badan bayi pada saat dilahirkan dengan satuan cm yang tercatat di Buku KIA	Mengutip data sekunder pada Buku KIA	Panjang badan dengan satuan cm	Interval
3. Konsumsi zat Gizi	Jumlah zat gizi yang dikonsumsi dalam sehari dibandingkan dengan kebutuhan			

Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Hasil Ukur	Skala Ukur
Sub Variabel				
a. Tingkat konsumsi energi	Jumlah energi yang dikonsumsi dalam sehari dibandingkan dengan kebutuhan energi dikalikan 100%	Menggunakan metode SQ-FFQ kemudian diolah dengan nutri2007, hasil dibandingkan dengan kebutuhan dikalikan 100%	Tingkat konsumsi dengan satuan persentase (%)	Interval
b. Tingkat konsumsi protein	Jumlah protein yang dikonsumsi dalam sehari dibandingkan dengan kebutuhan dikalikan 100%	Menggunakan metode SQ-FFQ kemudian diolah dengan nutri2007, hasil dibandingkan dengan kebutuhan dikalikan 100%	Tingkat konsumsi dengan satuan persentase (%)	Interval